



PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PENDEK DI POSYANDU DELIMA 1 UNTUK SOSIALISASI KEGIATAN IMUNISASI

Kursehi Falgenti^{1*}, Irfan Mahendra², Linda Marlinda³

¹Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Nusa Mandiri

²Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri

³Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri

*Korespondensi: falgenti.kfe@nusamandiri.ac.id

ABSTRAK

Pemanfaatan platform digital seperti Instagram, TikTok, dan YouTube menjadi strategi yang efektif untuk menyebarkan informasi kesehatan secara luas dan menarik. Media video interaktif menyediakan informasi kesehatan yang bermanfaat dan mudah diakses banyak pihak. Posyandu sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan masyarakat perlu beradaptasi dengan tren video interaktif ini untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan edukasi kepada masyarakat. Kegiatan Pelatihan pembuatan video informasi imunisasi menggunakan aplikasi video editing menjadi solusi strategis untuk membekali kader Posyandu menciptakan konten yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, meningkatkan kesadaran akan isu-isu kesehatan, dan mendorong perubahan perilaku positif. Posyandu Delima 1, terletak di RW 11, Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, dapat menjadi pusat edukasi kesehatan digital di Kota Tangerang. Melalui pelatihan ini, kader Posyandu Delima 1 memiliki pengetahuan baru menyampaikan informasi melalui video. Peserta juga telah berlatih membuat video pendek dan sosialisasi kegiatan imunisasi melalui media sosial dan platform digital lainnya

Kata kunci: video pendek; posyandu; imunisasi; pelatihan;

ABSTRACT. *The use of digital platforms such as Instagram, TikTok, and YouTube has become an effective strategy for widely and engagingly disseminating health information. Interactive video media provide useful health information that is easily accessible to many. As the frontline of community health services, Posyandu (Integrated Health Service Posts) must adapt to this trend of interactive video to improve the effectiveness of communication and public education. Training activities on creating immunization information videos using video editing applications offer a strategic solution to equip Posyandu cadres with the skills to produce content that is relevant to community needs, raise awareness about health issues, and promote positive behavioral changes. Posyandu Delima 1, located in RW 11, Paninggilan Utara, Ciledug District, Tangerang City, has the potential to become a center for digital health education in the region. Through this training, the cadres of Posyandu Delima 1 have gained new knowledge in delivering information through video. Participants also practiced creating short videos and promoting immunization activities through social media and other digital platforms.*

Keywords: *short video; Posyandus; imunisasi, training*



PENDAHULUAN

Penyebaran informasi kesehatan yang akurat dan mudah dipahami oleh masyarakat menjadi aspek penting dalam upaya peningkatan kesehatan publik. Dalam konteks digitalisasi, media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube telah menjadi sarana strategis untuk menyampaikan pesan kesehatan secara efektif dan menarik. Konten video interaktif terbukti mampu meningkatkan pemahaman masyarakat, termasuk kelompok lanjut usia, terhadap isu-isu kesehatan (Fadhilah & Subkhi, 2024). Selain itu, media video juga terbukti mampu meningkatkan pengetahuan mengenai perawatan hipertensi (Widiati & Rahmawati, 2022) serta mempengaruhi perilaku remaja dalam melakukan pemeriksaan payudara secara mandiri (Jannati et al., 2021).

Namun dalam praktiknya, masih banyak institusi kesehatan berbasis komunitas seperti Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) yang belum sepenuhnya mengadopsi pendekatan digital ini. Posyandu sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan dasar masyarakat, terutama bagi ibu hamil dan balita, dituntut untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan media digital guna meningkatkan efektivitas edukasi. Di sisi lain, metode penyampaian informasi yang masih konvensional sering kali kurang mampu menarik perhatian generasi muda. Kader Posyandu memegang peran penting dalam menyampaikan informasi kesehatan, namun kurangnya keterampilan dalam pembuatan konten digital menjadi kendala. Padahal, video pendek yang informatif dan kreatif terbukti mampu menyampaikan pesan kesehatan secara lebih berkualitas (Zhang et al., 2024).

Berbagai studi telah menunjukkan bahwa media video efektif digunakan dalam promosi kesehatan, seperti pada edukasi program promosi melalui video dan poster (Eka Pratama et al., 2022), penyampaian informasi tentang personal hygiene menstruasi melalui animasi (Triamanda et al., 2022). Pembuatan Konten Edukasi Kesehatan (Inanda et al., 2023). Bahkan pelatihan pembuatan video animasi telah diterapkan untuk promosi kesehatan jiwa di media sosial. Namun, sejauh ini belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji keterampilan kader Posyandu dalam memproduksi konten video pendek untuk layanan imunisasi. Penelitian ini menyoroti kesenjangan antara potensi media digital sebagai alat komunikasi kesehatan dan kapasitas aktual kader Posyandu dalam memanfaatkannya secara optimal.

Oleh karena itu, pelatihan pembuatan video pendek penting dilakukan untuk merespons kebutuhan peningkatan kapasitas kader Posyandu, khususnya dalam memproduksi konten video pendek yang menarik dan informatif mengenai layanan imunisasi. Berdasarkan analisis situasi di Posyandu Delima 1 RW 11, Paninggilan Utara, Ciledug, Kota Tangerang, ditemukan bahwa kader belum memiliki pemahaman akan manfaat video pendek serta belum menguasai keterampilan teknis pembuatannya. Pelatihan pembuatan video diharapkan dapat mendorong keterlibatan masyarakat secara aktif dalam layanan imunisasi. Inisiatif ini sejalan dengan program pemerintah dalam meningkatkan literasi kesehatan melalui pemanfaatan teknologi informasi (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat., 2014).

METODE

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan adalah memberikan pelatihan, dan pendampingan tentang memanfaatkan video pendek untuk sosialisasi kegiatan imunisasi. Kegiatan pelatihan diadakan pada hari Sabtu, tanggal 19 April 2025 pukul 09.00 sampai dengan 12.00 WIB bertempat di Kantor kelurahan Peninggilan di Jl. Mahkota Simprug Raya, RT.004/RW.015, Paninggilan Utara, Kec. Ciledug, Kota Tangerang, Banten 15153.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini terdiri dari tiga tahapan seperti diuraikan pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat

Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari :

1. Tahap Persiapan
Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh kader Posyandu Delima 1 dan mengajukan izin penyelenggaraan kegiatan. Selanjutnya melakukan persiapan untuk membuat materi Pelatihan Pembuatan video pendek untuk kader Posyandu Delima 1.
2. Tahap Pelaksanaan
Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pelatihan Sosialisasi Kegiatan Posyandu Menggunakan Video Pendek”
3. Tahap Monitoring dan Evaluasi
Pada tahap ini dibuat kuesioner di akhir program kepada peserta pengabdian kepada masyarakat yaitu kader Posyandu, sebagai umpan balik untuk mengetahui bagaimana tanggapan yang diterima dari para peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manfaat yang dapat dirasakan oleh mitra Kader Posyandu Delima 1 kota Tangerang adalah mereka dibekali dengan pengetahuan yang memadai tentang konsep, aplikasi, keterampilan membuat video pendek yang bisa digunakan untuk menginformasikan jenis imunisasi dan waktu imunisasi kepada warga dengan lebih interaktif menggunakan media video. Aplikasi yang digunakan dalam pelatihan ini adalah aplikasi mobile Spring. Pengetahuan dan keterampilan mereka memanfaatkan aplikasi video editing dapat dimanfaatkan untuk menginformasikan kegiatan lainnya.

Materi pelatihan menawarkan solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh mitra kader Posyandu Delima 1 kota Tangerang, membantu mereka mensosialisasikan informasi jenis imunisasi dan waktu pemberiannya. Hubungan permasalahan dan solusi dijelaskan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Capaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

tujuan	Kegiatan	Capaian
Meningkatkan pengetahuan kader Posyandu delima 1 tentang pemanfaatan video pendek untuk sosialisasi kegiatan imunisasi	Memberikan materi tentang pemanfaatan video pendek untuk sosialisasi kegiatan posyandu	Kader posyandu Delima 1 memiliki pengetahuan tentang manfaat sosialisasi kegiatan imunisasi menggunakan video pendek
Meningkatkan keterampilan kader Posyandu Delima 1 dalam membuat video pendek untuk sosialisasi kegiatan imunisasi	Memberikan pelatihan penggunaan aplikasi spring untuk membuat video pendek sosialisasi kegiatan imunisasi	Kader Posyandu delima 1 memiliki keterampilan mensosialisasikan kegiatan imunisasi melalui video pendek



Hasil evaluasi kegiatan, peserta umumnya menyatakan bahwa mereka menyatakan mereka puas dengan hasil yang dicapai. Pelatihan ini menambah wawasan dan keterampilan mereka memanfaatkan aplikasi video editing membuat video pendek untuk menginformasikan kegiatan imunisasi di Posyando delima 1, Kelurahan Peninggilan. Hal ini dapat dilihat pada hasil kuesioner di tabel 2 dan tabel 3

Tabel 2. Hasil Kuesioner tema kegiatan

F3-2. kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan)	Freq	Percent
1. Sangat Tidak Setuju	0	0%
2. Tidak Setuju	0	0%
3. Cukup Setuju	4	33%
4. Setuju	4	33%
5. Sangat Setuju	4	33%
Jumlah respon	12	100%
Skor rata-rata	4,00	
Grade (Keterangan)	B (Puas)	

Tabel 2. Hasil Kuesioner tema kegiatan

F3-3. Kegiatan ini menambah keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan	Freq	Percent
1. Sangat Tidak Setuju	1	8%
2. Tidak Setuju	0	0%
3. Cukup Setuju	2	17%
4. Setuju	7	58%
5. Sangat Setuju	2	17%
Jumlah respon	12	100%
Skor rata-rata	3,75	
Grade (Keterangan)	B (Puas)	

KESIMPULAN

Informasi imunisasi dibutuhkan oleh ibu-ibu terutama yang memiliki balita. Penyampaian informasi imunisasi menggunakan video membuat informasi yang disampaikan lebih interaktif dan menarik. Pelatihan ini telah membekali kader Posyandu dengan keterampilan dasar dalam membuat video untuk berbagi informasi imunisasi. Pelatihan ini baru sebatas memberikan keterampilan dasar pembuatan video, peserta diharapkan dapat terus mengasah keterampilannya dalam membuat video pendek. Dengan



ketrampilan yang terasah informasi lebih interaktif langsung bisa sampai kepada ibu-ibu yang memiliki balita di Kelurahan peninggalan Kota tangerang Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Eka Pratama, D., Subianto, T., & Gerry Patalo, R. (2022). Edukasi Program Promosi Kesehatan Melalui Media Video dan Poster. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education*, 2(1), 71–76.
- [2] Fadhilah, H., & Subkhi, M. R. (2024). Penyuluhan Informasi Konseling Kesehatan Kepada Orang Tua Melalui Media Video Interaktif. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 204–208. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i2.336>
- [3] Inanda, G. Z., Nabila, R. R., Sitepu, A. I. E. D., Priyanti, A. D., & Agustini, R. T. (2023). Peningkatan Literasi Kader dan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Konten Edukasi Kesehatan Tentang Imunisasi. *Shihatuna : Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 114. <https://doi.org/10.30829/shihatuna.v3i2.15817>
- [4] Jannati, S., Yarmaliza, Y., & Sriwahyuni, S. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Perilaku Remaja dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri(SADARI) DI SMKN 1 Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (JURMAKEMAS)*, 1(2), 1–17.
- [5] Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. (2014).
- [6] Triamanda, R. Z., Salawati, T., & Larasaty, N. D. (2022). Pengembangan Konten Video Animasi Motion Graphic sebagai Media Promosi Kesehatan Personal Hygiene Menstruasi bagi Remaja Putri. *Jurnal Cakrawala Promkes*, 4(1), 40–52. <https://doi.org/10.12928/promkes.v4i1.5466>
- [7] Widiati, A., & Rahmawati, P. (2022). Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Perawatan Hipertensi Meningkatkan Pengetahuan Tentang Perawatan Hipertensi. *Jurnal Smart Keperawatan*, 9(2). <https://doi.org/10.34310/jskp.v10i2>
- [8] Zhang, J., Yuan, J., Zhang, D., Yang, Y., Wang, C., Dou, Z., & Li, Y. (2024). Short video platforms as sources of health information about cervical cancer: A content and quality analysis. *PLOS ONE*, 19(3), e0300180. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0300180>